

Sejarah Perkembangan dan Peranan Radio Dalam Dakwah Islam

Erwan Efendi¹, Riki Armada Batubara², Akbar Ali Hamzah³

^{1,2,3} Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatra Utara

rikiarmada6@gmail.com

ABSTRACT

This research is to find out the history of the development and role of radio for Islamic da'wah broadcasts. The results of this research are radio is a mass media which has a role to convey news, information, knowledge and entertainment messages to the wider community, in 1878 Devid E Hughes was the first to send and receiving radio waves at that time he found that the balance of his induction caused interference with his telephone at that time radio was growing year by year in which radio was used as a medium to channel information, learning news especially in Islamic da'wah with the help of mass media the Islamic religion was more widespread and more knowledgeable about the religion of Islam with the help of the mass media of Islamic da'wah can be known to the wider community where the wider community can get to know their religion.

Keywords: *history of development, the role of radio*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sejarah perkembangan dan peranan radio bagi siaran dakwah islam adapun hasil dari penelitian ini radio adalah sebuah media masa yang berperan untuk menyampaikan pesan berita, informasi, ilmu dan hiburan untuk masyarakat luas, pada tahun 1878 Devid E Hughes orang pertama mengirimkan dan menerima gelombang radio ketika itu ia menemukan bahwa keseimbangannya induksinya menyebabkan gangguan ketelpon buatanya pada saat itu radio semakin berkembang tahun demi tahun yang mana radio digunakan untuk sebuah media untuk menyalurkan informasi, berita pembelajaran terutama dalam dakwah islam dengan bantuan media masa agama islam lebih meluas lebih banyak mengenal tentang agama islam dengan bantuan media masa dakwah islam bisa di kenal masyarakat luas yang mana masyarakat luas bisa mengenal agama mereka.

Kata kunci : *sejarah perkembangan , peranan radio*

PENDAHULUAN

Radio adalah satu jenis media massa yang berperan buat menyampaikan pesan (isu, informasi, ilmu dan hiburan) pada warga menggunakan jangkauan luas. Radio sudah menjalani proses perkembangan begitu cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini. Berkat ketekunan tiga orang cendekiawan, antara lain seorang pakar teori ilmu alam bernama James Maxwell berhasil menemukan rumus dapat diduga mewujudkan gelombang elektromagnetis, yaitu gelombang dapat dipergunakan buat gelombang radio dan televisi (1865). berdasarkan teorinya bahwa gerakan magnetis bisa mengarungi ruang angkasa berkecepatan hampir sama kecepatan cahaya (186.000 mil/dtk). Teori Maxwell ini dibuktikan sang Heinrich Hertz di tahun 1884. Tetapi baru dipergunakan buat tujuan

praktis sang Guglielmo Marconi, dimana Marconi sudah dapat mengirimkan tanda-tanda tanpa kawat melintasi samudra Atlantik. Perkembangan radio sebuah media massa kemudian berkembang di beberapa negara. Diawali pada Amerika Serikat (Asia) menggunakan pengembangan penemuan Marconi sang Dr. Lee De Forest pada tahun 1906, karena itu jua beliau digelar "The Father of radio". Sejak ketika itu radio di AS mulai mengalami perkembangan begitu cepat. Pada bulan Maret 1923 sudah berdiri 556 stasiun radio. Baru pada tahun 1926 berdirilah NBC (National Broadcasting Radio) sebagai badan siaran radio yang luas dan besar, lalu ada pesaingnya yaitu CBS (Columbia Broadcast System).

sementak saat itu juga radio terus berkembang di beberapa negara seperti Inggris, Perancis, Uni Soviet, Jepang serta RRC. Selain mengalami perkembangan, radio pula sudah memasuki termin penyempurnaan. Prof. E H Armstrong asal Universitas Columbia di tahun 1933 memperkenalkan system Frequency Modulation (FM) menjadi penyempurnaan asal Amplitudo Modulation (AM). Keuntungan FM asal AM, antara lain: bisa dihilangkan interference (gangguan/percampuran) sebab cuaca. bisa menghilangkan interference yang penyebabnya dua stasiun radio yg bekerja di gelombang yang sama. Dama menyiarkan siaran sebaik-baiknya. Diantara media yg dapat seperti televisi dan media cetak, radio mempunyai beberapa keunggulan dimana dapat diakses secara praktis, tidak diperlukan ketrampilan khusus berasal khalayak yg ingin dituju mirip ketrampilan membaca sebab radio ialah media imajinatif. Selain itu warga dapat menerima berita menggunakan cepat berasal radio menggunakan praktis, simple tanpa biaya. Keunggulan lain asal radio adalah sifatnya santai, karena sifatnya auditori (buat didengarkan), lebih praktis orang memberikan pesan pada bentuk acara menarik perhatian. dalam hal ini musik memegang peranan sangat krusial karena pesan disampaikan diantara musik. Adapun kekurangan asal media massa ini adalah tidak mampu dipandang sehingga ialah media sekilas/selintas (hanya sekali didengar serta tak mampu diulang). Selain itu tak semua hal bisa diinformasikan melalui radio dan sebab sifatnya satu arah maka tak teridentifikasi siapa yg sudah menerima atau mendapatkan informasi atau pesan yg sudah disampaikan. dengan kekurangan serta kelebihan, radio sudah sebagai media massa dapat dipercaya, relatif efektif pada penyampaian pesan, serta permanen diminta walau poly media lain. Seiring perkembangan ketika, jumlah pendengar radio terus bertambah dan radio terus bertahan menghadapi perkembangan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian dan sejarah radio

Pengertian radio

Radio adalah suatu perlengkapan elektronik yang termasuk media audio. serta hanya menyampaikan rangsangan audio (pendengar). menggunakan melalui alat ini orang bisa mendengar siaran tentang aneka macam peristiwa, peristiwa krusial serta baru, masalah-dalam kehidupan perkara pada kehidupan serta program rekreasi yang menyenangkan. bisa dimengerti kalau audio menjadi media

pendidikan pada banyak aspek nya. sebab media ini memang mempunyai potensi serta kekuatan yg amat berpengaruh pada global kependidikan.

Radio pendidikan adalah radio yang memanfaatkan global pembelajaran, dimana pola atau ruang lingkup pembelajaran ialah pendidikan formal, nonformal, yg meliputi pembelajaran. menggunakan format radio pendidikan dan berita (jauh tidak sama menggunakan siaran-siaran radio lain yang cenderung lebih besar porsi nya kepada siaran hiburan), radio pendidikan bisa menarik perhatian audiens yang haus akan info yg obyektif dan berbobot. misal dalam pelajaran baca tulis, radio berfungsi buat mengakibatkan motivasi buat belajar baik sendiri maupun berkelompok, pula buat memobilisasikan pendapat dan menaikkan daya khayalan anak.

Media audio & radio pembelajaran ialah suatu media yg memberikan pesan-pesan pendidikan & pembelajaran melalui 'CD atau disiarkan melalui stasiun (station) pemancar radio menurut UU No. 32/2002 perihal penyiaran enyiaran radio merupakan media komunikasi massa dengar yg menyalurkan gagasan dan isu dalam bentuk bunyi secara awam dan terbuka, berupa program yang teratur serta berkesinambungan.

Sejarah radio

pada tahun 1878 David E. Hughes merupakan orang pertama yang mengirimkan dan mendapatkan gelombang radio ketika dia menemukan bahwa keseimbangan induksinya mengakibatkan gangguan ke telepon buatannya. beliau mendemonstrasikan penemuannya pada Royal Society pada tahun 1880 akan tetapi hal tadi hanyalah sebuah induksi. Heinrich Rudolf Hertz, antara 1886 dan 1880 pertama kali pertanda teori maxwell melalui teori eksperimen. memperagakan bahwa radiasi radio memiliki seluruh properti gelombang (sekarang dianggap gelombang Hertzian), dan menemukan bahwa persamaan elektromagnetik memperoleh diformulasikan ke persamaan turunan partial diklaim persamaan gelombang. Amstrong seseorang ahli teknis penemu radio yang dilahirkan pada tanggal 18 Desember 1890 di New York City, Amerika serikat. Kepintaran serta keuletannya sudah tampak semenjak minim. waktu usianya menginjak 14 tahun, beliau telah bercita-cita ingin sebagai seorang penemu. ketika beliau menginjak usia remaja, beliau mulai mencoba menjad tukang servis indera-indera rumah tangga tanpa kabel (nirkabel), dan saat duduk di bangku SMA dia melakukan uji coba membuat antena pada depan rumahnya buat menyelidiki teknologi nirkabel di kala itu sering sekali mengalami gangguan. dia dengan mudha dan cepat bisa mengetahui pertarungan pada alat komunikasi tadi. dia juga bisa menemukan kelemahan frekuwensi pada penerima terakhir transmisi komunikasi. Padahal tidak terdapat alternatif buat memperkuat tenaga pada pengiriman akhir. buat menyebarkan pengetahuannya dalam bidang gelombang komunikasi, setelah tamat Sekolah Menengan Atas Amstrong masuk ke Universitas Columbia jurusan Teknik. pada universitas itulah dia melanjutkan penelitiannya pada bidang nirkabel.

di tahun ketiga di Universitas Columbia, Amstrong memperkenalkan penemuannya berupa penguat gelombang radio pertama (radio amplifier). Radio

sendiri sebenarnya telah ditemukan terlebih dahulu oleh Lee De Forest dan kemudian mendesain ulang menggunakan mengambil gelombang elektromagnetik yang tiba asal sebuah transmisi radio dan menggunakan cepat merogoh sinyal pulang melalui tabung. Hanya sesaat, kekuatan sinyal akan meningkat sebesar 20.000 kali per detik. Kenyataan ini sangat Amstrong diklaim dengan "Regenerasi Radio" ialah inovasi penting serta sangat diharapkan saat radio pertama kali muncul.

menggunakan pengembangan ini, para teknisi radio tak memerlukan 20 ton generator lagi supaya stasiun radio mereka mengudara. Desain sirkuit tunggal temuan Amstrong menjadi kunci kelangsungan gelombang transmisi dapat menjadi inti operasional radio. dan dia lulus sarjana teknik tahun 1913. Atas temuannya tersebut, Amstrong mematenkan ciptannya serta memberi lisensinya pada Marconi Corporation tahun 1914.

Sejarah perkembangan radio

Radio berkembang pada tahun ke tahun antaranya: 1877: Edison memperkenalkan phonograph. 1895: Marconi menemukan radio transmisi dan menjadikannya sebuah transmisi. 1906: De Forest menemukan Vacuum tube. 1920: Frank Conrad memulai KDKA di Pittsburg. 1926: RCA memulai jaringan radio NBC. 1934: Didirikannya Komunitas Komunikasi Federal. 1949: Dimulainya era radio DJ. 1970: Stasiun FM

semakin tinggi, mulai terdengar gaungnya dan sudah mempunyai audience yg terbagi-bagi. 1996: perilaku komunikasi mengakibatkan berlebihan radio yang melakukan merger dan kerjasama. 2000: Situs Internet Napster diperintahkan buat mengakhiri saling mengembangkan arsip di Internet secara bebas. 2002: Stasiun Radio Web sepakat buat berbagi sebagian laba buat para musisi serta label buat menggunakan hak cipta.

B. Karakteristik radio

Radio seringkali diklaim menjadi media buta sebab hanya menampilkan audio tanpa visual. tapi, radio dalam menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi masal teguh dipercaya sangat khayalak. Bayu rahmat pada bukunya berkata beberapa ciri radio antara lain sebagai berikut:

1. Radio terdapat di mana-mana,

Book menyatakan bahwa penelitian menjelaskan bahwa kurang lebih 1/2 miliar pesawat radio yang terdapat di dunia, 73% pada antaranya berada pada rumah-rumah, toko-toko, tempat kerja-tempat kerja, sedangkan sisanya terdapat pada kendaraan bermotor. Jika kita berada pada jeda dengar sebuah radio yang sedang diputar, maka mau tak mau kita akan mendengarnya.

2. Radio bersifat memilih

Geografi, demografi, serta keragaman acara stasiun radio membantu pengiklan buat menetapkan sasaran pendengar. Fleksibilitas semacam ini berarti bahwa spot serta iklan bisa disiarkan, baik secara lokal, regional, maupun nasional bahkan internasional, pada jam-jam yg bisa diadaptasi dan acara-acara yang ditawarkan

radio. Keragaman mirip ini akan memungkinkan pengiklan atau sponsor bisa menembak sasaran yang sesuai.

3. Radio bersifat ekonomis

Book mengatakan bahwa pada satu minggu satu stasiun radio bisa meraih sembilan dari sepuluh pendengar berusia 12 tahun ke atas. Pendengar berusia 18 tahun ke atas mendengarkan radio selama hampir 3 setengah jam sehari. seorang pengiklan umumnya mempercayakan kombinasi yg efektif atas jangkauan dan frekuensi dengan porto yang cukup rendah per ribuan orang. Radio cepat pada memberikan berita Bila timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarakan dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yg menghadapi situasi darurat.

4. Radio cepat dalam menyampaikan informasi

Bila muncul kebutuhan, maka pengiklan bisa mengiklankan produk yg eksklusif diudarakan di hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.

5. Radio bersifat partisipasif

ada korelasi emosional antara pendengar dengan penyiar radio. korelasi interaktif antara penyiar serta pendengar pun sangat mudah dilakukan

C. Kekuatan media radio untuk dakwah

Media radio siaran disebut menjadi "media komunikasi yang efektif". Hal demikian dikarenakan radio siaran mempunyai beberapa kelebihan, diantara lain:

1. mempunyai daya eksklusif. Pesan dakwah bisa disampaikan secara pribadi kepada khalayak, proses penyampaian tidak begitu rumit atau kompleks. Pesan bisa disiarkan eksklusif asal ruang studio melalui saluran modulasi diteruskan ke pemancar kemudian hingga ke pesawat penerima.
2. mempunyai daya tembus. Siaran radio menjangkau wilayah yang luas, semakin kuat daya pemancarnya semakin jauh jarak siarannya.
3. mempunyai daya tarik, yaitu terpadunya bunyi manusia, suara musik serta bunyi tiruan (sound effect) sebagai akibatnya mampu membuatkan daya rekan pendengarnya.

Selain itu, "radio pula mempunyai kelebihan dibandingkan dengan media lain, merupakan cepat serta praktis di bawah kemana-mana. Radio mampu dinikmati sambil mengerjakan pekerjaan lain, seperti memasak, menulis, menjahit dan semacamnya".

Kelebihan dakwah melalui radio terletak di efektifitas serta efisiensi berdakwah. Hal ini nampak berasal adanya bentuk yang sederhana tanpa harus bertemu antara da'i dengan mad'unya.

Atas dasar kelebihan yang terdapat di radio, maka perlu sekali dimanfaatkan sebagai media dakwah sebagaimana yang terlihat saat ini, penggunaan radio sebagai media dakwah Islam dilihat cukup membawa hasil serta hingga di sasarannya tanpa berlebihan mengalami kendala. Radio sebagai media dakwah memiliki beberapa keutamaan diantaranya:

1. program radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sebagai akibatnya bahan yang disampaikan sah-hah bermutu.
2. Radio adalah budaya masyarakat.
3. Harga serta biaya relatif murah, sebagai akibatnya warga dominan mempunyai.
4. praktis dijangkau sang masyarakat, ialah audien atau pendengar cukup di rumah.
5. Radio memapu memberikan kebijaksanaan, berita secara sempurna serta seksama.
6. Pesawat praktis dibawa kemana-mana.

saat pemahaman moderen, pandangan Radio bukan lagi objek yang memakai pendengaran buat menyimak sebuah program. Mereka juga memakai nalar fikiran serta sekaligus ikut merasakan, sehingga membuat perilaku kritis. Bila program yang ditayangkan Radio tak sesuai, maka perilaku mereka tak sekedar memindah channel atau gelombang ke stasiun lain, melainkan akan bersifat antipati terhadap stasiun yg dievaluasi mengecewakan.

menjadi model, dominasi menu hiburan yang timbul pada Radio menyebabkan kebosanan Bila tak mampu menyuguhkan variasi acara. dan salah satu pertimbangan buat memvariasikan acara radio adalah pendirian memberdayakan pendengar menggunakan menyampaikan mereka suguhan isu yang bersifat aktual dan yang dapat mencerdaskan intelektual pendengarnya.

Disinilah daya kreatifitas dari pengelola (owner) acara radio siaran sangat diperlukan dalam mengemas acara siaran radio (format program). pada mana format acara ini diartikan sebagai bentuk penyajian acara, yg pada percakapan sehari-hari, kata format program ini lebih terkenal dibanding bentuk penyajian. sebab menggunakan menggunakan kata bentuk penyajian kadang kala imej orang terseret di pola announcing, serta sejenisnya. Sedangkan istilah format program pribadi mengarah di sifat dan struktur penyajian setiap program.

lalu yg tidak kalah pentingnya adalah mengenai manajemen penyiaran. di mana manajemen penyiaran artinya manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu organisasi yang mengelola siaran. Ini berarti manajemen penyiaran sebagai motor penggerak organisasi pada usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran. di siniantara manajemen serta penyiaran, perlu dipadukan serta diadaptasi di atas landasan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut terdapat yang bersifat idiil, materiil serta atau kedua-duanya.

pada perjuangan pencapaian tujuan ini, mengingat siaran mempunyai dampak sangat luas pada khalayak, dan mampu mengubah sikap, pendapat serta tingkah laris individu atau grup pada ketika cukup singkat, maka pengelola siaran memiliki tanggung jawab moral terhadap khalayak. pada sini manajemen penyiaran bisa didefinisikan menjadi kemampuan seseorang buat mensugesti atau memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain, buat merencanakan, menghasilkan, dan menyiarkan siaran, pada usaha mencapai tujuan bersama.

- a. Rosyad Saleh mengartikan manajemen dakwah bagaikan proses merencanakan tugas, mengedepankan tugas, lalu mengarahkan kearah pencapaian tujuan sinkron poin yang dituju.

Radio menjadi keliru satu media komunikasi elektronika memiliki prospek yang sangat strategis dalam era ini, karena Radio ialah salah satu media berita yg memiliki daya jangkau luas serta jauh. Manajemen yg dimaksudkan disini adalah melalui penyusunan program serta pelaksanaan acara siaran dan manajemen waktunya.

D. Kelemahan media radio untuk dakwah

asal kelebihan yang terdapat radio jua memiliki kelemahan dibandingkan media masa lainnya. Adapun kelemahannya sebagai berikut:

1. pemancarnya. Siarannya hanya sekali didengar (tidak dapat diulang) memang berasal dari pokok
 2. Terikat bagi sentra pemancarnya dan ketika siaran, merupakan siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendak (objeknya).
 3. Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun teknis.
- menggunakan melihat kelemahan diatas, masih ada kelemahan lainnya, antara lain:
1. Produksi radio hanya suara, sebab produksinya hanya bunyi, maka seseorang reporter wajib mutlak meguasai teknik announcing atau teknik penyiar.
 2. Radio tidak dapat mendemonstrasikan sebab layarnya terletak di khayalan pendengar itu sendiri.

E. Peranan radio dalam dakwah

Dakwah radio atau dakwah melalui radio adalah memperlakukan serta memanfaatkan media paling populer pada dunia ini seperti : channel, wahana, atau alat akan mencapai tujuan dakwah. Jenis program dakwah pada radio, selain ceramah serta obrolan islam (talk show), materinya terjemahan hadist, ayat Al-Quran, ungkapan sahabat Nabi SAW, petuah ulama, atau mutiara istilah islami. Jadi, pada tengah keasyikan menikmati misalnya lagu-lagu pop indonesia, para pendengar "didakwahi" secara "tidak sadar". Para da'i serta forum-lembaga dakwah wajib memanfaatkan radio akan menebarkan selebaran islam. Pilihannya, mendirikan radio dakwah atau sekedar dakwah lewat radio. Bila pilihannya berdakwah pada radio, maka sang da'i harus dibekali ilmu dan teknik siaran (announcingskill) supaya mampu siaran layaknya penyiar profesional. substitusi lain, lembaga dakwah membuat paket-paket program religius mirip drama radio,feature, atau sekedar insert/spot renungan islami yang dikemas semenarik mungkin demi disiarkan diradio. Media radio terbukti efektif sebagai sarana komunikasi massa yang mampu menjangkau seluruh lapisan warga dan menembus batas, terlebih menggunakan adanya fasilitas streaming (internet). Radio dakwah sangat prospektif mendatangkan iklan, khususnya produk- produk islami. Dakwah ialah suatu perjuangan demi mengajak, menyeru serta mempengaruhi insan supaya selalu berpegang atas ajaran ALLAH SWT guna memperoleh kebahagiaan hayati

pada global dan akhirat Mengajak ke jalan ALLAH harus hukumnya. Keberhasilan ajakannya mencerminkan prospek dan pelestarian perkembangan islam pada masa mendatang, sebab maju serta mundurnya kepercayaan terletak di tangan penganut-penganut-NYA. Disinilah, maka bimbingan serta penyuluhan agama berperan pada membangkitkan daya rohaniyah insan melalui iman serta ketaqwaan pada ALLAH SWT. di samping itu, menjadi landasan proses aktivitas dakwah dan penerangan agama yang harus di laksanakan pada banyak sekali lapisan rakyat. oleh sebab itu, menjadi sarana penyiaran kepercayaan radio jua dapat memberikan rangsangan terhadap persepsi atau tanggapan dan tingkah laris bagi rakyat banyak. rakyat sensitif terhadap gosip, bahkan menjadi galat satu kebutuhan pokok selain kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Semakin banyak orang yang berhubungan dengan isu, maka akan semakin banyak juga pengetahuan bagi dirinya. di dalam proses komunikasi sosial, kiprah ideal radio menjadi media publik ialah mewedahi sebesar mungkin kebutuhan serta kepentingan pendengarnya. pada menerima pesan dakwah yang disampaikan tentu saja masyarakat tidak sama dalam menerimanya.

Begitu pula kepastian tingkat efektifitas pemanfaatan media dakwah. Radio dalam proses tidak sama menggunakan keberadaan di daya serap pemahaman terhadap nilai yg disampaikan melalui masing-masing media dakwah. dengan demikian radio pada proses dakwahnya tidak selaras dengan keberadaan media dakwah lainnya. contohnya dalam penyiaran-penyiaran yang berupa ceramah wacana keagamaan yg semuanya itu artinya upaya penyebaran ajaran yg mudah diterima masyarakat menjadi panduan hayati guna memperoleh kebahagiaan global melalui masing-masing media dakwah. dengan demikian radio pada proses dakwahnya tidak sama dengan keberadaan media dakwah lainnya. contohnya dalam penyiaran-penyiaran yg berupa ceramah perihal keagamaan yg semuanya itu adalah upaya penyebaran ajaran yang simpel diterima warga menjadi pedoman hayati guna memperoleh kebahagiaan global dan akhirat. tiga alasan mengapa radio semakin dilirik, karena sifat ketersegeraan (actuality) beita radio yg disajikan secara langsgng menjadi primadona karena aktualitas dan objektivitasnya aterjamin tanpa rekayasa ulang asal redaktur. Sifat format bungkus (bodystyle), kemasan informasi radio dewasa ini makin bervariasi, sehingga memjudahkan pendengar (audiean) buat menentukan bungkus yang pas buat mereka, dan mencatat ketika penyiaran yang sinkron menggunakan kesibukan mereka. Sifat lokalitasnya, sebagai wahana kkomunikasi publik, radio menganut prinsip segmentasi dari kedekatan geografis dan prilaku sosial warga sekitarnya. Prinsip ini mengharuskan radio bersifat sangat lokal, serta karena itu radio lebih bisa menyerap lebih pada aspirasi lokal dan menyiarkannya. Kehadiran radio menjadi media dakwah artinya telah usang di manfaatkan, bagaimana mengemas dakwah melalui media radio agar lebih efektif masih adalah hal yang perlu dikaji lebih dalam sang pengelola radio dan lembaga-lembaga dakwah. Terkait dengan efektifitas mulanya maka ada hal yg paling fundamental yang perlu dikaji yakni berkaitan dengan format program siaran dakwah islam, dan jua yang tak kalah pentingnya ialah tentang keterbatasan saat yg disediakan untuk program siaran dakwah islam di radio cukup sedikit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan radio sebagai media dakwah diantaranya:

1. Daya eksklusif

Daya pribadi radio siaran berkaitan menggunakan proses penyusunan dan penyampaian pesan di pendengarnya yang cukup cepat. Selanjutnya kita pula dapat melihat perbandingan daya eksklusif radio siaran menggunakan media cetak. Suatu pesan dakwah yang disampaikan melalui media cetak membutuhkan proses penyusunan serta penyebaran yang kompleks dan membutuhkan saat yg cukup usang. Sedangkan dalam radio siaran, pesan dakwah berakhir dapat dikoreksi serta pada cek kebenarannya, dan dapat langsung di bacakan, bahkan radio siaran bisa eksklusif menyiarkan suatu peristiwa pada tengah berlangsung melalui siaran reportase atau siaran pandangan mata. dengan demikian bisa dikatakan, bahwa radio siaran scharusnya lebih aktual ketimbang surat keterangan. Demikian juga pada proses penyampaian pesan dakwah melalui radio.

1. Daya Tembus

Daya tembus merupakan faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuatan. yaitu daya tembus radio siaran, atas arti tidak mengenal jeda serta rintangan. Gunung- gunung, lembah-lembah, padang pasir, rawa-rawa maupun lautan bisa ditembus sang siaran radio.

2. Daya Tarik

Faktor ketiga telah menyebabkan radio siaran ada kekuatan merupakan daya tariknya begitu bertenaga. Selain keefektifitasannya, radio pula memiliki sifat yang mana diantaranya ialah :

- Auditif

aduditif dimaksud sifat auditif disini artinya bahwa eksistensi siaran radio hanya buat didengar. Siaran telah sampai ketelinga pendengar hanya sepiintas begitu saja. Pendengar sedemikian tidak mengerti suatu uraian dari siaran radio, tidak mungkin meminta pada penyiar buat mengulangnya lagi, sebab ia pun tidak melihat penyiarnya serta siaran pun berlalu begitu saja bagaikan angin.

- Gangguan

Radio tidak luput berasal kekurangan, khususnya dari faktor gangguan di antara lain: bahasa, channel, dengan mekanik.

- Inti

Maksudnya penyiar radio, da'i atau penghibur seakan-akan berada pada tengah-tengah pendengar, sehingga terjadi sapaan, canda, uraian ihwal topik telah dibahas pada petunjuk-petunjuk perihal moment moment eksklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi yang digunakan buat menghantar jaringan memakai cara modulasi serta radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang tersebut melintas dengan merambat melalui jalur udara maka mampu pula merambat lewat ruang angkasa yg hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Perkembangan global

teknologi saat ini berdampak juga terhadap siaran radio. Dulu kita hanya dapat menikmati siaran radio menggunakan gelombang AM (Amplitude Modulation). Namun, saat ini pendengar pun dimanjakan dengan kemunculan gelombang radio FM (frequency modulation) yang bersuara lebih jernih. Orang yang berjasa menemukan gelombang FM merupakan Edwin Howard Armstrong yang dikenal menjadi "Bapak penemu radio FM". Atas dasar kelebihan yang terdapat di radio, maka perlu sekali dimanfaatkan menjadi media dakwah mirip yang terlihat kini ini. Penggunaan radio menjadi media dakwah Islam dicermati relatif membawa akibat serta hingga di sasarannya tanpa banyak mengalami kendala. Radio menjadi media dakwah mempunyai beberapa keutamaan yaitu:

program radio dipersiapkan oleh seseorang pakar, sebagai akibatnya bahan yang disampaikan benar-benar bermutu.

- Radio artinya bagian dari budaya rakyat.
- Harga serta portonya relatif murah, sehingga masyarakat secara umum dikuasai mempunyai.
- praktis dijangkau dengan warga, adalah audien atau pendengar relatif di rumah
- Radio mampu memberikan kebijaksanaan, info secara tepat serta seksama
- Pesawat simpel dibawa kemana-mana.

Radio pada bagi menjadi beberapa macam, diantaranya yaitu:

- Radio AM

Radio AM (modulasi amplitudo) bekerja dengan prinsip memodulasikan gelombang radio serta gelombang audio.

- Radio FM

Radio FM (modulasi frekuensi) bekerja dengan prinsip yang serupa menggunakan radio AM, yaitu menggunakan memodulasi gelombang radio (penghantar) dengan gelombang audio.

- Radio internet

(dikenal pula selaku web radio, radio streaming dan e-radio) bekerja menggunakan cara mentransmisikan gelombang bunyi lewat internet. Radio Satelit

- Radio satelit

mentransmisikan gelombang audio menggunakan jaringan digital. Siaran radio satelit pula hanya mampu diterima pada tempat terbuka dimana antena dalam pesawat radio memiliki garis pandang menggunakan satelit pemancar.

- Radio Berdefinisi Tinggi (HD Radio)

Radio yang dikenal dengan sebagai radio digital ini bekerja dengan menggabungkan sistem analog dan digital sekaligus. Faktor-faktor yang mempengaruhi jaringan radio menjadi media dakwah, yaitu:

- Daya eksklusif

Daya langsung radio siaran berkaitan menggunakan proses penyusunan serta penyampaian pesan dalam pendengarnya yang cukup cepat.

- Daya Tembus

Daya tembus ialah faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuatan, yaitu daya tembus radio siaran, sementara arti tak mengenal jeda dan rintangan.

- Daya Tarik

Faktor ketiga yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuatan artinya daya tariknya yang kuat. Selain keefektifitasannya, radio dapat memiliki sifat yang diantaranya merupakan:

- Auditif

yang dimaksud sifat auditif disini artinya bahwa eksistensi siaran radio hanya buat didengar.

- Gangguan

Radio tidak luput berasal kekurangan, khususnya asal faktor gangguan yg antara lain: bahasa, channel, dan mekanik.

- Inti

Maksudnya penyiar radio, da'i atau penghibur seakan-akan berada pada tengah-tengah pendengar, sebagai akibatnya terjadi sapaan, canda, uraian perihal topik ikut dibahas dalam petunjuk-petunjuk tentang moment moment eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiningtyas, Yara, and Yudi Hartono. "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013." *Agastya Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.02 (2015): 161-181

Book D. Cary" *BULETIN STUDY EKONOMI Volume 13 Nomor 1 Tahun 2008*".

Ibn chamim, Asykuri dkk.2002.pendidikan kewarganegaraan. Yogyakarta; LP31 UMY. Pdf. Identitas nasional

Kustiawan, Winda, et al, "Karakteristik Radio." *JIKM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 22 (2022): 3149-3154.

Nasor, Muhammad. "Optimalisasi fungsi radio sebagai media dakwah." *Al-adian : Jurnal Studi Lintas Agama* 12.1 (2017): 105-128.

Nasution N (2017). Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2),174-183.

Wijaya, Deddy Wahyu. "Sejarah Radio Republik Indonesia Wilayah Semarang Tahun 1945-1998." *Jurnal of Indonesian History* 1.1 (2012).

Suharjo, Suharjo, and Uwes Fatoni. "Radio Dakwah dan Upaya Menangkal Keristenisasi." *Jurnal Askopis* 1.2 (2017): 69-80.

Wulandari, cindi, and fardika yusuf. "perkembangan dan peran radio berbasis dakwah islam diindonesia." *Jurnal pendidikan dan konselin (JPDK)* 4.6 (2022): 10814-10822.